

SISTEM INFORMASI PELAYANAN PERNIKAHAN DI KANTOR KELURAHAN CACABAN KOTA MAGELANG

Vinindina Meita Widyasri¹⁾, Sukris Sutiyatno²⁾, Sugeng Wahyudiono³⁾ Kanafi⁴⁾

¹⁾“Sistem Informasi” STMIK BINA PATRIA Magelang

²⁾“Sistem Informasi” STMIK BINA PATRIA Magelang

³⁾“Sistem Informasi” STMIK BINA PATRIA Magelang

⁴⁾“Sistem Informasi” STMIK BINA PATRIA Magelang

Email : vinindinameita1205@gmail.com¹⁾, ssutiyatno@gmail.com²⁾, farosgisaka@gmail.com³⁾, kanafi@stmikbinapatria.ac.id³⁾

Abstract

The purpose of this research is to be able to design and build a Marriage Service Information System in Cacaban Village with the PHP – MySQL programming language as a medium of marriage service information so as facilitate the process marriage service. The research method used is the Waterfall system development method. The stages of the waterfall method are Communication (Project Initiation & Requirements Gathering), Planning (Estimating, Scheduling, Tracking), Modeling (Analysis & Design), Construction (Code & Test), and Deployment (Delivery, Support, Feedback). The design used in this research is DFD (Data Flow Diagram) modeling. The results of this study are Marriage Service Information System in Cacaban Village Office, Magelang City makes it easier front office to manage marriage service.

Keywords: Cacaban Village, marriage service, PHP-MySQL, Information Systems, Waterfall.

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah dapat merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan Pernikahan di Kelurahan Cacaban dengan bahasa pemrograman PHP - MySQL sebagai media informasi pelayanan pernikahan sehingga memudahkan proses pelayanan pernikahan. Metode penulisan yang digunakan adalah metode pengembangan sistem *Waterfall*. Tahapan metode *waterfall* adalah *Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)*, *Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)*, *Modeling (Analysis & Design)*, *Construction (Code & Test)*, dan *Deployment (Delivery, Support, Feedback)*. Perancangan yang digunakan pada penulisan ini adalah pemodelan DFD (*Data Flow Diagram*). Hasil penulisan ini adalah berupa Sistem Informasi Pelayanan Pernikahan di Kelurahan Cacaban Kota Magelang yang dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas pelayanan pernikahan di Kantor Kelurahan Cacaban.

Kata kunci: Kantor Kelurahan Cacaban, Pelayanan Pernikahan, PHP-MySQL, Sistem Informasi, *Waterfall*.

1. Pendahuluan

Adanya perkembangan teknologi dan adanya sistem informasi dapat membantu manusia dalam mempermudah pekerjaan. Salah satu perkembangan teknologi yang ada saat ini adalah sistem komputerisasi. Peranan komputerisasi dapat digunakan untuk pengolahan data administrasi pelayanan pernikahan. Kantor Kelurahan Cacaban merupakan kantor pemerintahan yang bertugas melayani masyarakat khususnya di bidang administrasi kependudukan, salah satunya pelayanan pernikahan. Mekanisme pelayanan pernikahan di Kantor Kelurahan Cacaban masih dilakukan secara konvensional yaitu pemohon datang langsung dengan membawa persyaratan yang harus dilengkapi seperti : *fotocopy* Kartu Tanda Penduduk (KTP), *fotocopy* Kartu Keluarga (KK), *fotocopy* Akta

Kelahiran, Pas Foto dan surat pernyataan belum menikah yang diketahui Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Dari permasalahan diatas, mekanisme dan prosedur pendaftaran tersebut kurang efektif dan efisien.

Mekanisme pelayanan pernikahan di Kantor Kelurahan Cacaban dilakukan dengan cara konvensional yaitu pemohon datang langsung dengan membawa persyaratan yang harus dilengkapi, seperti : *fotocopy* Kartu Tanda Penduduk (KTP), *fotocopy* Kartu Keluarga (KK), *fotocopy* Akta Kelahiran, Pas Foto dan surat pernyataan belum pernah menikah yang diketahui Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Pemohon (RW). Dokumen yang dibawa adalah dokumen pemohon dan calon pasangan. Apabila pemohon sudah pernah menikah lalu cerai hidup wajib menyertakan Akta Cerai, sedangkan untuk pemohon yang pasangannya sudah meninggal wajib menyertakan Akta Kematian. Setelah pemohon mengumpulkan persyaratan tersebut, petugas akan mengecek dan memvalidasi dokumen. Jika dokumen yang dibawa sudah lengkap, maka petugas memberikan formulir yang harus diisi berupa lembar N1 - N6 sesuai dengan status pemohon. Contoh lembar N1 – N6 dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan jika dokumen yang dibawa belum lengkap, maka pemohon diminta melengkapi dokumen nikah terlebih dahulu. Lembar N1 – N6 adalah formulir nikah yang digunakan untuk pengantar nikah, N1 berisi pengantar nikah, N2 berisi permohonan kehendak nikah, N3 berisi sidang isbat nikah, N4 berisi persetujuan calon pengantin, N5 berisi surat izin orang tua (digunakan untuk calon mempelai yang berusia ≤ 17 tahun, N6 berisi surat keterangan kematian (digunakan untuk calon mempelai yang pasangannya meninggal). Setelah formulir terisi, maka petugas akan memverifikasi dan memintakan tanda tangan kepada lurah.

Berdasarkan data, Kelurahan Cacaban melayani permohonan pelayanan pernikahan antara 10-15 calon pasangan pengantin. Permasalahan dari sistem yang sedang berjalan sekarang adalah mekanisme dan prosedur pendaftaran tersebut kurang efektif, efisien dan memerlukan biaya yang mahal.

Tujuan penelitian penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi pelayanan pernikahan di Kantor Kelurahan Cacaban dan dapat melihat dampak diterapkannya sistem informasi ini.

2. Kajian Literatur

a. Landasan Teori

1) Sistem

Maniah dan Hamidin (2017: 63) mengatakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik *hardware* maupun *software* yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama.

2) Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2015: 4), informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

3) Sistem Informasi

Menurut Witarto (2014: 63) sistem informasi merupakan sistem yang berisi SPD (sistem pengolahan data) yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data.

4) Pelayanan

Menurut Hardiansyah (2021:52) pelayanan dikatakan berkualitas dan memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Apabila masyarakat tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak berkualitas atau tidak efisien. Karena itu, kualitas pelayanan sangat penting dan selalu fokus kepada kepuasan pelanggan.

5) Pernikahan

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1 pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Penelitian pertama, dalam penelitian ini, digunakan 5 tinjauan pustaka yang mendukung penelitian yang dilakukan.

b. Tinjauan Pustaka

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Haris & Kartikasari (2019) yang berjudul *Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Nikah di Kantor Desa Dadapan Banyuwangi*. Kantor Desa Dadapan adalah tempat dimana warga dengan pemimpin desa, dari Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah sistem informasi pendaftaran nikah, metode yang digunakan untuk menyelesaikan sistem ini adalah dengan cara mengamati langsung proses pendaftaran nikah dan pengumpulan data yang berupa data nikah. Analisis sistem dalam sistem informasi pernikahan, serta pengembangan sistem dengan memanfaatkan MySQL, PHP, dan HTML. Penelitian yang dilakukan diharapkan akan menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis *website* dengan kemampuan dapat melakukan pendaftaran nikah kemudian dapat menghasilkan laporan-laporan yang lebih akurat dan cepat dalam pencariannya. Dengan adanya sistem informasi pernikahan ini diharapkan dapat membantu pegawai kantor desa Dadapan kecamatan Kabat dalam mengelola data yang dibutuhkan.
- 2) Penelitian kedua yang dilakukan oleh Junianto & Hasugian (2018) yang berjudul *Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Pernikahan di Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara*. Dalam pelayanan administrasi pernikahan penduduk Kelurahan Semper Barat masih merasa kesulitan seperti penumpukan berkas persyaratan pemohon, pencarian berkas menjadi lama, serta pembangunan laporan menjadi sulit dan minimnya informasi pelayanan bagi pemohon. Dalam hal ini sistem yang dibangun oleh peneliti yaitu Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Pernikahan Penduduk Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara. Dengan metode penelitian secara deskriptif untuk pengumpulan data, menganalisis, dan memaparkan hasil pengamatan di lapangan. Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan terstruktur dan menggunakan metode pengembangan *waterfall* dengan alat pemodelan yang digunakan yaitu *Flowmap*, Diagram Konteks, DFD, Relasi Tabel, ERD dan Normalisasi. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dengan database PHPMyAdmin (XAMPP) dan untuk text editor menggunakan aplikasi Dreamweaver CS6. Dengan dibangunnya aplikasi sistem informasi berbasis web secara daring ini, diharapkan dapat mengatasi setiap permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan administrasi pernikahan penduduk. Selain itu, petugas di

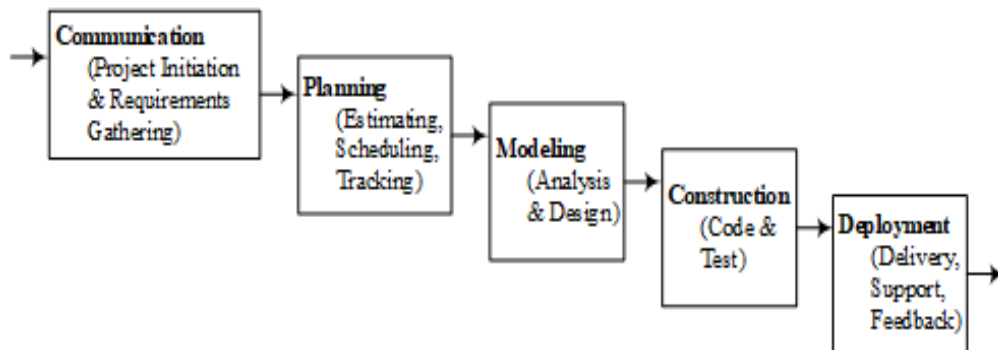
kelurahan bisa langsung memasukan data pemohon sehingga waktu yang dibutuhkan relatif singkat dan efisien.

- 3) Penelitian ketiga yang dilakukan Kesuma, Meisella, & Isnaeni (2018) yang berjudul *Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Banyumas*. Pendaftaran pernikahan pada KUA Kecamatan Banyumas masih menggunakan metode pendaftaran manual yaitu dengan cara calon pengantin mendatangi KUA Kecamatan Banyumas lalu melakukan pendaftaran secara tatap muka dengan petugas KUA sehingga kurang efektif dan efisien dalam manajemen waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Sistem ini dirancang menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) dan sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, *Javascript*, *JQuery* serta menggunakan basis data MySQL. Sistem ini dirancang sebagai solusi untuk memudahkan masyarakat agar lebih efektif dan efisien dapat melakukan pendaftaran secara *online*.
- 4) Penulisan yang dilakukan oleh (Oktaviani & Supriatna, 2019) yang berjudul *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet*. Dalam penulisan ini, penulis membuat aplikasi yang dapat mempermudah terhadap proses pendaftaran nikah sehingga proses pembuatan laporan di KUA Kecamatan Cikelet menjadi cepat. Dalam pembuatan laporan skripsi ini, menggunakan metodologi berorientasi objek dengan pendekatan *Unified Approach* dari Ali Bahrami dan *Unified Modeling Language* sebagai standar pemodelannya. Metode tersebut terdiri dari tahap analisis dan tahap perancangan. Tujuan dari hasil laporan skripsi ini yaitu dapat mempermudah pengguna ketika melakukan proses pendaftaran nikah.
- 5) Penulisan yang dilakukan oleh (Wardani, Prastyaningsih, & Supriyanto, 2020) yang berjudul *Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis Web Mobile* yang bertujuan dapat membantu pasangan calon pengantin mendapatkan informasi mengenai layanan pernikahan, lokasi penyedia layanan pernikahan dan menentukan paket pernikahan sesuai dengan biaya yang dimilikinya serta memudahkan penyedia layanan pernikahan mempromosikan usaha mereka. Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile* ini menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai penyimpanan *database*, perancangan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM) serta *Unified Machine Language* (UML) dan metode *Waterfall*. Data yang digunakan pada aplikasi ini didapatkan melalui wawancara kepada penyedia layanan pernikahan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

3. Metode Penelitian

Perancangan aplikasi ini menggunakan model Pengembangan *Waterfall*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut. Model ini merupakan model sekuensial dimana proses pembangunan berjalan melalui beberapa tahap dalam urutan tertentu, tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Tahapan model proses *Waterfall* yaitu : communication,

planning, modelling, construction, deployment. Tahapan model pengembangan *Waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *Model Waterfall*

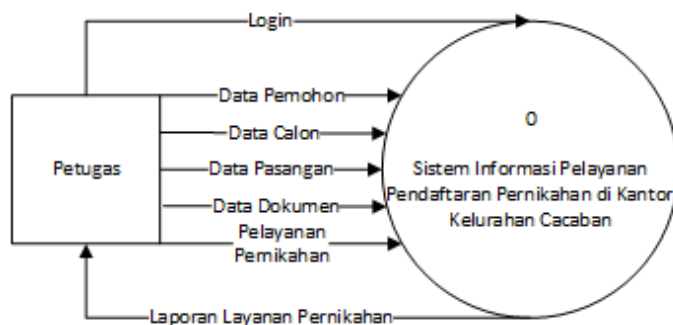
Sumber: (Pressman & Maxim, 2015)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Perancangan

a) Diagram Konteks

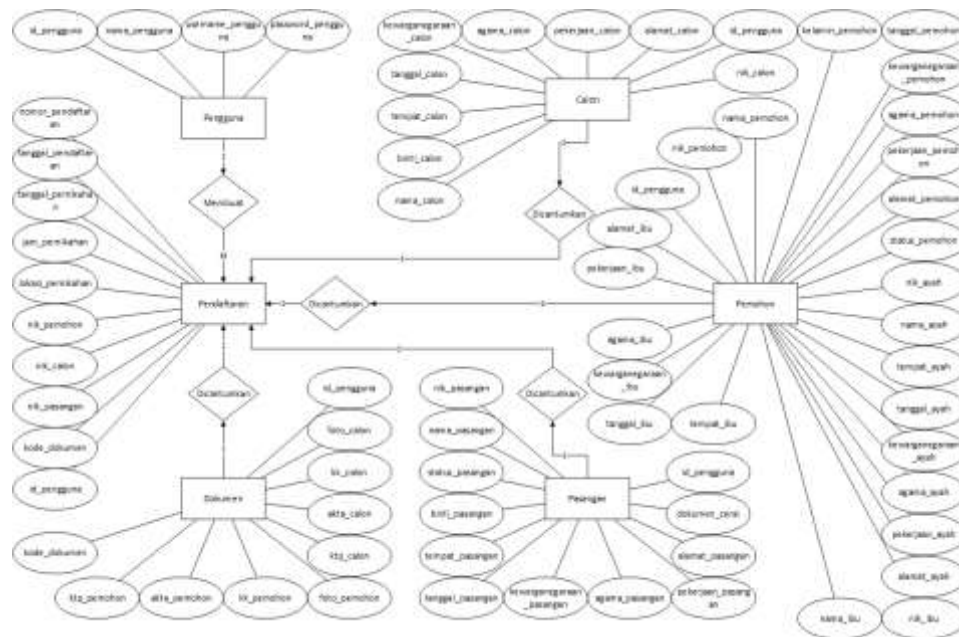
Sistem berinteraksi dengan 1 entitas yaitu petugas pelayanan. Adapun tugas dan wewenang petugas pelayanan adalah mengelola data pemohon, calon, pasangan (bagi yang cerai mati maupun cerai hidup), dokumen persyaratan, dan pelayanan pernikahan.



Gambar 2. *Diagram Konteks*

b) Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah gambar relasi antar tabel.

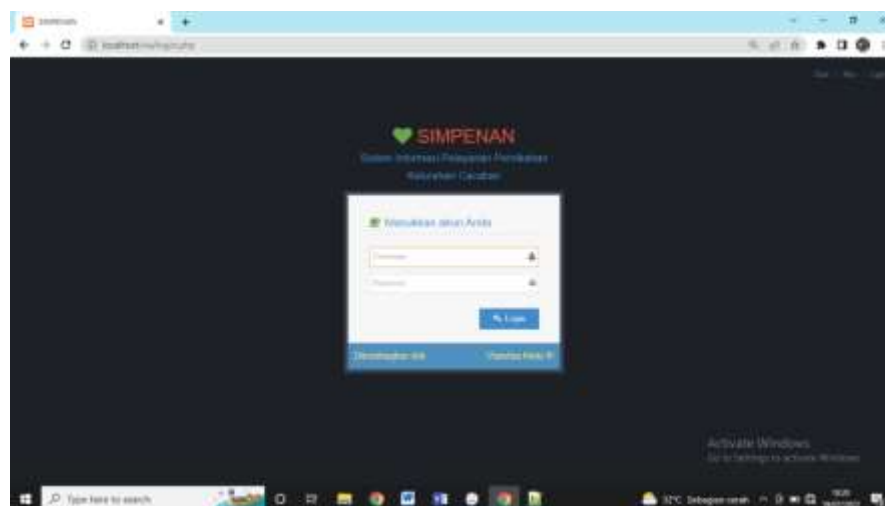


Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2 Hasil Implementasi Program

a) Halaman Login

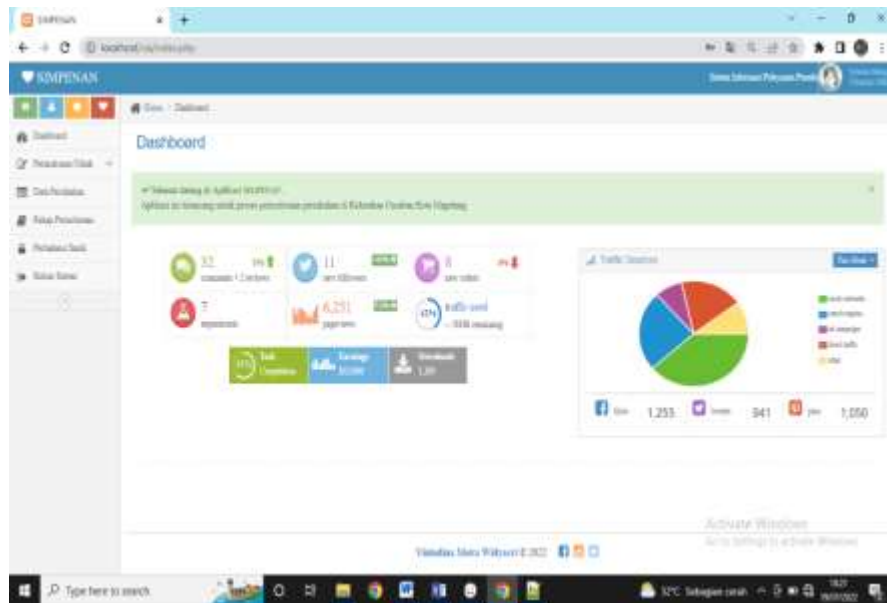
Form *login*, pengguna dapat menggunakan *username* dan *password* untuk masuk ke halaman sistem.



Gambar 4. Halaman Login

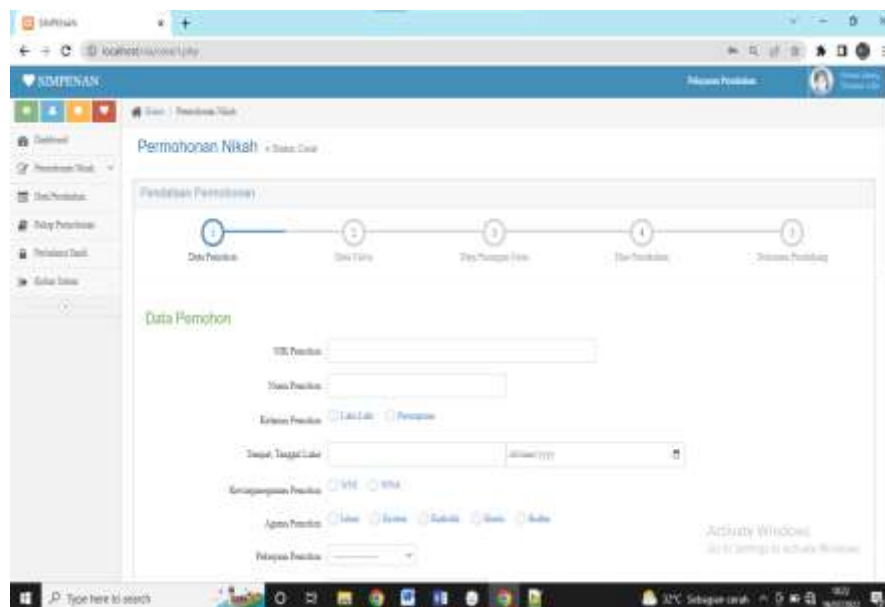
b) Halaman Beranda

Halaman ini tampil jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar.



Gambar 5. Halaman Beranda

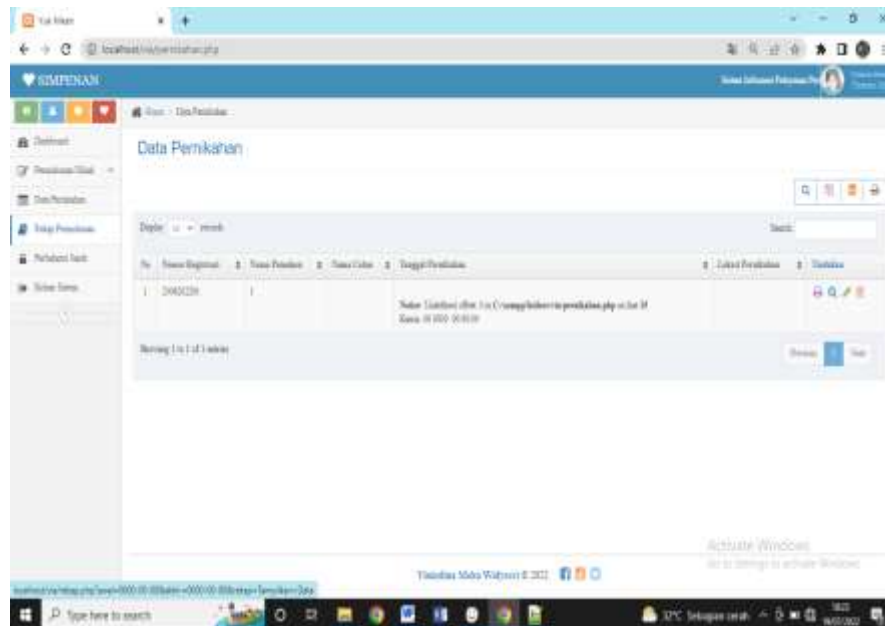
- c) Halaman Permohonan Nikah
Data permohonan nikah dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori lajang dan status cerai.



The screenshot shows the 'Permohonan Nikah' page. It features a progress bar with five steps: 1. Data Perumahan, 2. Data Nikah, 3. Data Perumahan, 4. Data Nikah, and 5. Data Perumahan. Below the progress bar is a form titled 'Data Perumahan' with fields for: 'NIK Perumahan', 'Status Perumahan', 'Kategori Perumahan' (with radio buttons for 'Lajang' and 'Cerai'), 'Tanggal Pengajuan', 'Alamat Perumahan', 'Kategori Perumahan' (with radio buttons for 'Lajang' and 'Cerai'), 'Agensi Perumahan' (with radio buttons for 'Lajang' and 'Cerai'), and 'Pelayanan Perumahan'.

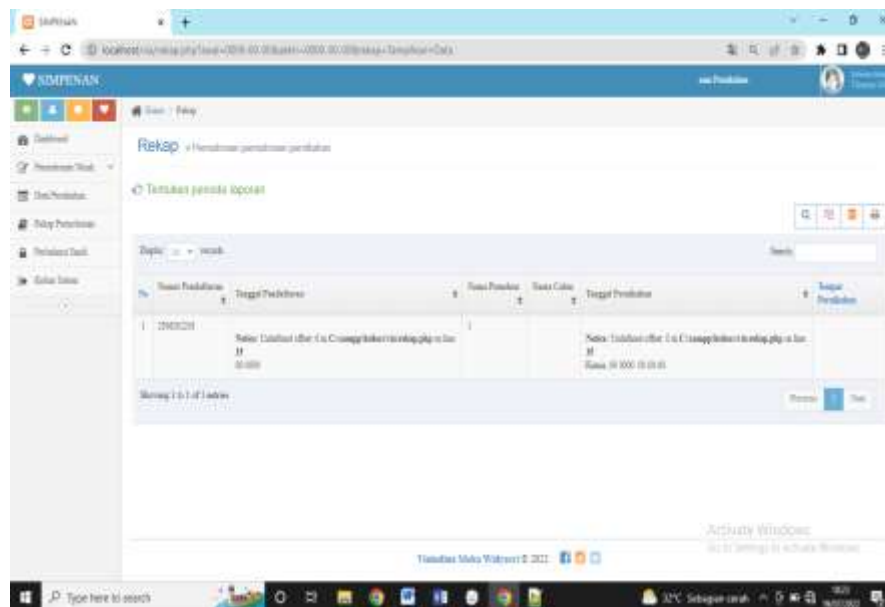
Gambar 6. Halaman Permohonan Nikah

- d) Halaman Data Nikah
Data nikah menampilkan data permohonan nikah yang sudah masuk ke Kantor Kelurahan Cacaban.



Gambar 7. Halaman Data Pernikahan

- e) Halaman Data Rekap Permohonan
Admin dapat menampilkan rekap permohonan nikah berdasarkan periode waktu yang dikehendaki.



Gambar 8. Halaman Data Rekap Permohonan

5. Kesimpulan

a. Kesimpulan

- 1) Telah berhasil merancang dan membangun sistem informasi pelayanan pernikahan di Kantor Kelurahan Cacaban Kota Magelang.

- 2) Dampak dari penerapan sistem ini dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas pelayanan pernikahan di Kantor Kelurahan Cacaban.
- 3) Sistem baru ini memungkinkan sistem yang lebih baik daripada sistem sebelumnya karena pencatatan data pernikahan digantikan dengan komputerisasi yaitu memasukkan data pemohon ke dalam program aplikasi sehingga lebih efektif dan efisien.

b. Rekomendasi

Untuk pengembangan sistem, diberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Penulis berharap agar sistem informasi yang telah dibuat dapat diterapkan di Kantor Kelurahan Cacaban untuk meningkatkan dan memperbaiki pelayanan pendaftaran pernikahan.
- 2) Penulis berharap agar sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan membuatnya menjadi sistem *online* yang dapat diakses oleh masyarakat sehingga proses pelayanan pernikahan tidak perlu datang ke kantor kelurahan.

Daftar Pustaka

- Hardiansyah. (2021). *Kualitas Pelayanan Publik*. Jakarta: Gava Media.
- Haris, A., & Kartikasari, D. (2019). Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Nikah di Kantor Desa Dadapan Banyuwangi. *Jurnal Algoritma*, 931-935.
- Junianto, J. S., & Hasugian, L. P. (2018). *Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Pernikahan di Kelurahan Semper Barat Jakarta Barat*. Jakarta: UNJ
- Kesuma, C., Meisella, Y. K., & Isnaeni, F. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Banyumas. *Jurnal Evolusi*, 6, 26-35.
- Maniah, & Hamidin, D. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus*. Deepublish. Retrieved 1 12, 2022.
- Oktaviani, I., & Supriatna, A. D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet. *Jurnal Algoritma*, 16, 34 -38.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw - Hill Education.
- Romney dan Steinbart. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Wardani, R., Prastyaningih, Y., & Supriyanto, A. (2020). Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis Web Mobile. *Jurnal El Sains*, 2, 1-6.
- Witarto. (2014). *Memahami Sistem Informasi; Pendekatan Praktis Rekayasa Sistem Informasi Melalui Kasus-Kasus Sistem Informasi disekitar Kita*. Bandung: Infromatika.